

## **Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 4 Samarinda**

**Aswar Tumnusa**

Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Jeane Betty Jusuf Kurnia**

Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Januar Abdilah Santoso, S.Pd., M.Or.**

Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi tingkat kemampuan *passing* pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 4 Samarinda. Pendekatan survei digunakan dalam penelitian ini, dengan data dikumpulkan melalui Tes *Brumbach Forearm pass Wall Volley* untuk mengukur kemampuan underpass bola voli. Peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 4 Samarinda dipilih sebagai subjek penelitian menggunakan Teknik *total sampling* berjumlah 20 peserta. Data kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa atau 30% memiliki kategori "sangat baik", 12 siswa atau 60% memiliki kategori "baik", 1 siswa atau 5% memiliki kategori "cukup", dan 1 siswa memiliki kategori "kurang" dalam kemampuan *passing* bawah di SMP Negeri 4 Samarinda.

**Kata Kunci** : Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli.

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat waktu belajar di sekolah sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh sekolah berdasarkan kebutuhan dan kondisi terkini dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Seni, kepramukaan, dan atletik adalah beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Ekstrakurikuler olahraga adalah favorit banyak siswa di antara banyak kategori ekstrakurikuler karena meningkatkan kesehatan fisik siswa. Remaja dapat bergerak lebih dinamis dan meningkatkan kualitas perilaku fisik mereka dengan berpartisipasi dalam olahraga. Selain itu, kegiatan olahraga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan mengenai olahraga. dan memperluas wawasan mereka dalam mencapai tujuan olahraga dan memperoleh keberhasilan dalam olahraga yang mereka minati. (Lestari, 2016)

Satu-satunya olahraga yang paling terkenal dalam dunia ini ialah bola voli. Olahraga ini digunakan tidak hanya sebagai aktivitas fisik murni, tetapi juga sebagai sarana pengembangan karakter, kerjasama tim, dan kegiatan ekstrakurikuler di

sekolah. Di tingkat SMP, satu-satunya kegiatan yang menjadi pilihan para peserta dan banyak yang berminat ialah bola voli. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sumantri et al. (2013), Mereka mengatakan bahwa bermain bola voli adalah olahraga yang sulit dan tidak semua orang bisa menguasainya.

Menurut Baidawi dan Maidarman (2019), bola voli merupakan olahraga yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, baik anak-anak, dewasa, baik pria maupun wanita. Futsal, Basket, Voli, Bulu Tangkis, Tari, Pramuka, PMR, Atletik, dan Silat adalah beberapa ekstrakurikuler yang aktif di SMP Negeri 4 Samarinda. Peneliti ingin memfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan melakukan kajian tentang metode *passing* dasar siswa ketika bermain voli. Fokus pada Penelitian ini menitikberatkan pada teknik dasar *passing* karena observasi awal menunjukkan bahwa pertahanan dan serangan bola voli kurang maksimal pada saat bermain bola voli di lapangan. Peneliti berpendapat bahwa dukungan teknik dasar *passing* memegang peranan penting dalam pola pertahanan dan serangan dalam permainan bola voli. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk menilai secara objektif jumlah kemampuan dasar bola voli pada siswa SMP Negeri 4 Samarinda dan memberikan data awal kepada pelatih untuk digunakan dalam menentukan tingkat kemampuan dasar siswa dalam memperagakan gerakan teknik dasar bola voli. Peneliti ingin membuktikannya secara ilmiah melalui penelitian yang diberi nama “Kemampuan *Passing* Diantara Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 4 Samarinda”. Dalam bola voli, teknik dasar seperti *passing* bawah memiliki peran penting dalam memulai serangan dan mempertahankan bola.

Bola voli merupakan satu dari beberapa ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Samarinda. Namun, sejauh ini prestasi yang diharapkan belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat karena ekstrakurikuler bola voli belum pernah menjuarai perlombaan. Untuk mendapatkan prestasi beberapa faktor yang mempengaruhi adalah kualitas fisik yang baik, kemampuan teknik dasar yang baik dan taktik yang dapat diterapkan didalam pertandingan. Sejalan ini pelatih tidak memiliki data terkait kemampuan teknik dasar dalam tim bola voli, sehingga pelatih tidak dapat mengevaluasi program latihan dengan baik. Teknik dasar permainan bola voli dari bawah merupakan teknik dasar terpenting dalam permainan bola voli. Peserta di luar lapangan harus menguasai teknik *passing* dan melatih keterampilannya secara rutin. Sehingga, diperlukan analisis terhadap tingkat kompetensi teknik *passing* bawah dari para peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 4 Samarinda.

Pentingnya kemampuan *passing* bawah dalam bola voli membuatnya menjadi fokus utama dalam pengembangan keterampilan peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 4 Samarinda. Namun, untuk mencapai kemampuan *passing* bawah yang baik, peserta memerlukan latihan dan pembinaan yang memadai. Karena alasan tersebut, pembelajaran mengenai kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 4 Samarinda diperlukan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang situasi saat ini dan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat yang diantisipasi, terutama di bidang olahraga melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, terutama dalam olahraga bola voli.

Tujuan utama penelitian ini adalah memberikan informasi krusial bagi instruktur dan pelatih di sekolah agar dapat terus mengembangkan dan meningkatkan program pelatihan ekstrakurikuler yang berfokus pada bola voli. Manfaatnya juga termasuk menganalisis siswa atau pemain bola voli di SMP Negeri 4 Samarinda, dimana temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas kepelatihan dan meningkatkan potensi siswa dalam olahraga dengan kata lain sebagai bahan evaluasi, evaluasi merupakan sebuah proses yang terstruktur untuk menetapkan atau membuat sebuah keputusan (Lubis & Wardoyo, 2014). Lebih lanjut, pihak sekolah berharap dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai masukan dan ide untuk peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Hal ini diperlukan agar siswa memiliki sumber daya yang tepat untuk mengembangkan keterampilan mereka dan mencapai kesuksesan di waktu yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan data yang berguna bagi peneliti lainnya, sehingga menjadi acuan dan panduan yang baik dalam melakukan penelitian serupa. Sebagai hasilnya, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kemajuan bidang kejuruan pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya Dalam lingkup permainan bola voli di sekolah.

## METODE

Pendekatan deskriptif kuantitatif dipakai dalam penelitian ini yang berfokus pada bagaimana siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 4 Samarinda melakukan teknik *passing* bawah. Tanpa pengujian teori atau hipotesis, metode deskriptif kuantitatif mencoba untuk memberikan penjelasan yang tepat tentang bagaimana siswa menerapkan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli. Observasi langsung terhadap siswa yang mengikuti latihan dan pertandingan bola voli akan digunakan untuk memperoleh data penelitian. Peneliti akan mendokumentasikan secara cermat bagaimana siswa melakukan teknik *passing* bawah, meliputi gerakan tubuh, postur yang dipilih, sinkronisasi tangan dan mata, serta hasil akhir dari penggunaan teknik tersebut. Peneliti mungkin menggunakan teknik

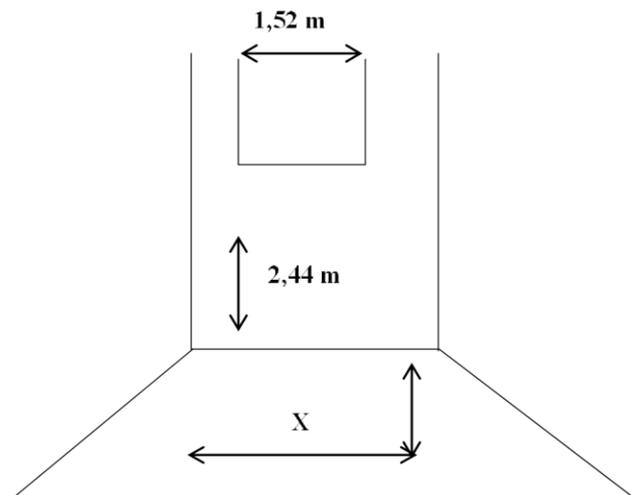
deskriptif kuantitatif untuk menghasilkan penjelasan yang obyektif dan terukur dari fenomena yang diamati. Temuan Penelitian ini akan menyajikan informasi yang terperinci mengenai tingkat atau taraf kompetensi siswa dalam ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 4 Samarinda dengan metode *passing* bawah. Data ini akan membantu instruktur, pelatih, dan sekolah dalam mengidentifikasi area pengembangan dalam program ekstrakurikuler bola voli dan menerapkan strategi peningkatan yang lebih efektif.

Menurut Ali (2012:29), gagasan kunci dari variabel yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah variasi atau perbedaan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli. *Passing* bawah mengacu pada kemampuan individu untuk melakukan operan bola voli menggunakan lengan bawah secara efektif.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh peserta didik yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola voli, di SMP Negeri 4 Samarinda pada tahun ajaran 2022/2023. 20 siswa dan siswi tersebut menjadi total jumlah siswa yang termasuk dalam populasi penelitian ini. Bagian dari populasi penelitian adalah sampel. Dalam penelitian ini, karakteristik sampel harus sama dengan populasi yang diteliti. Oleh karenanya jumlah populasi tidak lebih dari 100 peserta didik, *total sampling* menjadi teknik pengambilan sampel yang digunakan, pengambilan elemen dari populasi dijadikan sebagai sampel dari penelitian (Rofli, 2021:6). Masing-masing 10 siswa dan 10 siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 4 Samarinda menjadi sampel yang dipakai dalam penelitian ini.

Ketika melakukan sebuah penelitian, diperlukan penggunaan alat atau instrumen untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Alat tersebut berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat mengenai variabel atau fenomena yang menjadi objek penelitian. Pemilihan alat harus disesuaikan dengan jenis data yang ingin dikumpulkan serta karakteristik dari penelitian yang sedang dilakukan. (Faradhita, 2020:50). Penelitian ini menggunakan instrumen tes *passing* bawah sebagai sarana pengukuran untuk mengumpulkan data sesuai dengan topik penelitian. Peserta diuji untuk melakukan *passing* bawah

sebanyak-banyaknya dalam waktu 60 detik setelah berkenaan pertama, tetapi saat tes yang sebenarnya, peserta diberikan kesempatan mencoba selama sekitar 20 detik. Dalam tes yang sebenarnya, masing-masing peserta memiliki 3 kali percobaan. Hanya 2 nilai skor terbaik dari ketiga percobaan yang dikumpulkan dan dijadikan rata-rata. Penggunaan tes *passing* bawah memiliki beberapa keunggulan, di antaranya bisa dilakukan di lapangan yang kecil, memudahkan pengawasan terhadap peserta tes, dan sesuai dengan karakteristik bermain bola voli siswa di SMP Negeri 4 Samarinda.



Gambar 1. Tes *Passing* Bawah (*Brumbach*).

Strategi dalam mengumpulkan datanya ketika melakukan penelitian yang dilaksanakan ini meliputi penggunaan tes serta pengukuran. Tes adalah Metode sebagai upaya untuk mengumpulkan data-datanya. Tes menjadi suatu ketentuan yang dilakukan secara terarah dan obyektif dalam upaya mengumpulkan informasi serta data yang diperlukan dan memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi. Juliansyah, R. (2021:32). Data yang diterima kemudian dibandingkan dengan tabel nilai, dan setelah nilai *passing* bawah ditentukan, data tersebut diubah menjadi tabel norma untuk mengkategorikan tes *passing* bawah.

Tabel 1. Tabel Penilaian *Brumbach Forearm Pass Wall-Volley Test* (Tes *Passing*)

Presentase	Sex	Male				Female			
	Age	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90		17	23	32	48	17	23	41	44
80		13	19	28	42	13	19	34	38

70		10	16	25	39	10	16	30	33
60		8	14	23	37	8	14	27	29
50		6	12	21	34	6	12	24	26
40		4	10	19	31	4	10	21	23
30		2	8	17	29	2	8	18	19
20		0	5	14	26	0	5	14	15
10		0	1	10	20	0	1	7	10
90		17	23	32	48	17	23	41	44

Bila berhasil mengumpulkan seluruh data-datanya, tahap berikutnya adalah melakukan analisis data agar dapat menyimpulkan hasilnya. *Microsoft Excel* digunakan untuk menganalisis data dan dilakukan secara manual. Dalam analisis ini, beberapa ukuran statistik seperti nilai tengahnya atau *median*, nilai rata-ratanya atau *mean*, nilai tertinggi dari datanya atau *maximum*, nilai dari data terendahnya atau minimum, serta standar deviasi (SD) dihitung untuk memberikan gambaran tentang karakteristik data yang telah terkumpul. Setelah memperoleh data berupa skor tunggal, data dapat diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu. Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, Kurang Sekali Menjadi 5 Klasifikasi dalam Pengkatorian. Anindya Chynta Adiyant (2019: 562). Sementara itu, lima batasan norma berikut digunakan untuk kategorisasi:

Tabel 2. Batas Norma

No	Pengkategorian	Kategori
1	> M + 1,5 SD	Baik Sekali
2	> M + 0,5 SD – M + 1,5 SD	Baik
3	> M – 0,5 SD – M + 0,5 SD	Cukup
4	> M – 1,5 SD – M – 0,5 SD	Kurang
5	< M – 1,5 SD	Kurang Sekali

Sesudah mengkategorikan data, gunakan rumus dari persentase untuk menghitung persentase masing-masing data. Perhitungan persentase yang dipakai adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

P : merupakan representasi dari angka persentase

F : melambangkan frekuensi yang ingin dihitung persentasenya

N : Jumlah keseluruhan responden yang terlibat dalam perhitungan

## HASIL

Pada Rabu, 14 Juni 2023, dilakukan penelitian di Aula SMP Negeri 4 Samarinda yang beralamat di Jalan Ir. H Juanda, Dusun Air Putih, Kecamatan

Samarinda Ulu. Penelitian ini berlangsung dari pukul 16.00 hingga 19.00. Penelitian ini melibatkan peserta didik SMP Negeri 4 Samarinda yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Total partisipan dalam penelitian ini adalah 20 siswa dan siswi, dengan rincian 10 putra dan 10 putri yang berpartisipasi. Tabel berikut berisi hasil pengumpulan data:

Tabel 3. Tabel Perolehan Data

No	Jenis Kelamin	Usia	Hasil	Nilai
1	Perempuan	15	45	90
2	Perempuan	13	19	80
3	Perempuan	13	18	70
4	Perempuan	14	21	80
5	Perempuan	13	20	80
6	Perempuan	14	34	90
8	Perempuan	13	20	80
9	Perempuan	14	32	90
10	Perempuan	13	34	90
11	Perempuan	13	20	80
12	Laki-laki	13	19	80
13	Laki-laki	14	23	90
14	Laki-laki	15	20	40
15	Laki-laki	13	21	80
16	Laki-laki	13	20	80
17	Laki-laki	14	19	80
18	Laki-laki	15	34	90
19	Laki-laki	14	20	80
20	Laki-laki	13	18	70

Analisis data pada partisipan laki-laki diketahui bahwa skor terendah (minimal) adalah 40 dan skor tertinggi (maksimum) adalah 90. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 20 orang dengan jumlah 20 orang. Data ini memiliki nilai median 80, nilai rata-rata 74, dan simpangan baku atau standar deviasinya (SD) 16,46545. Lalu berikutnya data ditata pada distribusi frekuensi menggunakan rumus-rumus dan telah ditetapkan di bab sebelumnya. Informasi ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Siswa Putra

Statistik	Skor
Min	40
Max	90
Median	80

Rata-rata	74
-----------	----

Rata-rata	83
Standar Deviasi	6,74949

Tabel 5. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Putra Peserta Ekstrakurikuler

No	Interval	Kategori	F	P
1	> 81	Baik Sekali	2	20%
2	61 - 80	Baik	6	60%
3	41 - 60	Cukup	1	10%
4	21 - 40	Kurang	1	10%
5	< 20	Kurang Sekali	0	0%

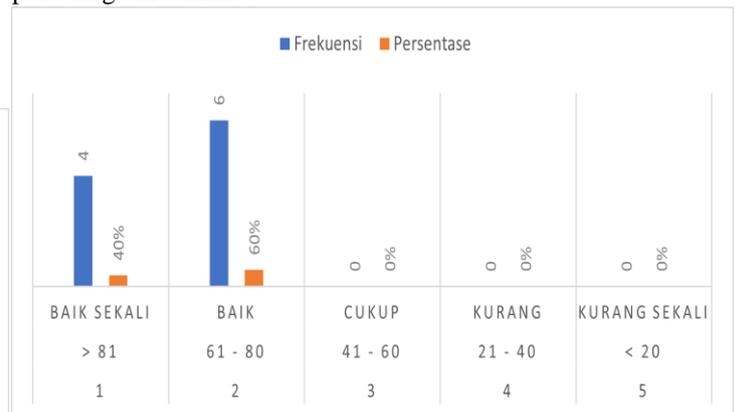
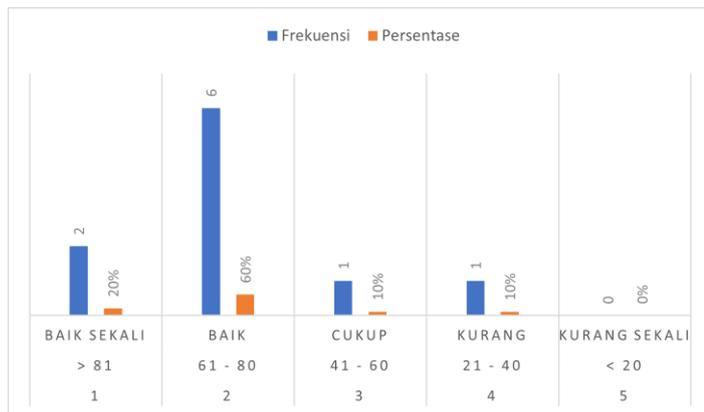
Tabel 7. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Putri Peserta Ekstrakurikuler

No	Interval	Kategori	F	P
1	> 81	Baik Sekali	4	40%
2	61 - 80	Baik	6	60%
3	41 - 60	Cukup	0	0%
4	21 - 40	Kurang	0	0%
5	< 20	Kurang Sekali	0	0%

S

Bila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada diagram berikut :

Bila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 1. Diagram Kemampuan *Passing* Bawah Putra

Gambar 2. Diagram Kemampuan *Passing* Bawah Putri

Analisis data peserta wanita didapatkan nilai rendahnya (minimum) ialah 40 dan skor tertinggi (maksimum) adalah 90. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 20 orang dengan jumlah 20 orang. Data ini memiliki nilai median 80, nilai rata-rata 83, dan standar deviasi 6,74949. Lalu berikutnya data ditata pada distribusi frekuensi menggunakan rumus-rumus dan telah ditetapkan di bab sebelumnya. Tabel dibawah ini ditujukan untuk memaparkan semua informasinya:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Siswa Putri

Satistik	Skor
Min	40
Max	90
Median	80

Dari grafik batang di atas terlihat bahwa anak perempuan yang mengikuti kegiatan voli di SMP Negeri 4 Samarinda memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. masuk kategori "baik" dengan total penilaian 6/10 siswa, sekitar 60%. Dalam kategori "sangat baik" terdapat empat siswa, yang merupakan 40% dari total jumlah siswa. Sementara itu, kategori "baik" diikuti oleh enam siswa, yang menyusun 60% dari keseluruhan populasi. Namun, dalam kategori "cukup", "kurang", dan "sangat kurang", tidak terdapat siswa yang masuk di kategori tersebut, sehingga proporsi siswa dalam kategori-kategori tersebut adalah nol atau 0%.

Sedangkan tingkat hasil dari keseluruhannya dari hasil tes yang dilakukan oleh 10 putra dan 10 putri yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 4 Samarinda menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) adalah 40, sementara nilai tertinggi (maksimum) adalah 90. 20 Siswa dan siswi menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini.

Nilai median dari data tersebut adalah 80, sedangkan nilai rata-rata (mean) mencapai 78,5, dan standar deviasi adalah 78,08. Seluruh data telah diorganisir kala mendistribusikan frekuensinya sesuai dengan rumus sebelumnya dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Keseluruhan

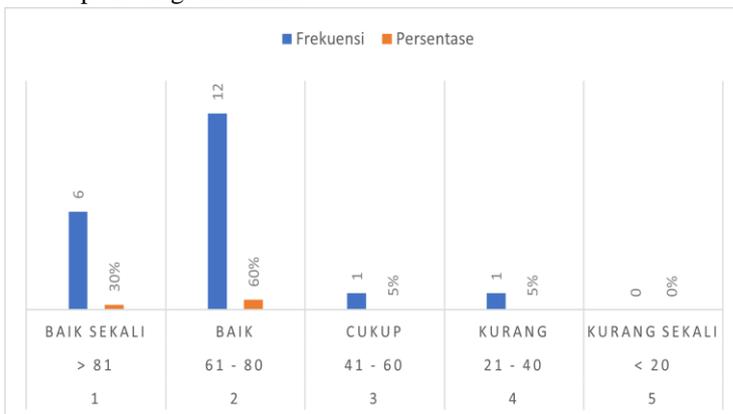
Satistik	Skor
Min	40
Max	90
Median	80
Rata-rata	78,5
Standar Deviasi	13,08877

Adapun perhitungan klasifikasi tersebut disesuaikan dengan table berikut:

Tabel 9. Hasil Penilaian Tes Keseluruhan *Passing* Bawah Putra dan Putri Peserta Ekstrakurikuler

No	Interval	Kategori	F	P
1	> 81	Baik Sekali	6	30%
2	61 - 80	Baik	12	60%
3	41 - 60	Cukup	1	5%
4	21 - 40	Kurang	1	5%
5	< 20	Kurang Sekali	0	0%

Bila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 3. Diagram Kemampuan *Passing* Bawah Putra dan Putri

## PEMBAHASAN

Seperti yang dapat diamati dari diagram batang di atas, bahwa *passing* bawah peserta putra dan putri voli SMP Negeri 4 Samarinda adalah 12 dari 20 siswa, atau 60% jika mendapat nilai bagus.

Selanjutnya pada kategori “sangat baik” 6 atau 30%, pada kategori “baik” 12 siswa atau 60%, pada kategori “cukup” 1 siswa atau 5%, pada kategori “kurang” 1 siswa atau 5, pada kategori “sangat buruk” 0 siswa atau 0%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 20 siswa peserta voli (putra dan putri) di SMP Negeri 4 Samarinda, 60% dari mereka berhasil melakukan *passing* bawah dengan baik. Mayoritas peserta berada dalam kategori "Baik" (60%) dan "Sangat Baik" (30%), menunjukkan kemampuan yang baik hingga sangat baik dalam melakukan teknik *passing* bawah. Hanya sebagian kecil peserta yang berada dalam kategori "Cukup" dan "Kurang" (masing-masing 5%), sementara tidak ada siswa yang masuk dalam kategori "Sangat Buruk." Meskipun demikian, perlu dilakukan upaya untuk membantu peserta yang berada pada kategori "Cukup" dan "Kurang" guna meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan *passing* bawah pada voli.

Keterampilan mengoper merupakan aspek terpenting yang ada di permainan bola voli karena merupakan gerakan dasar dan menjadi dasar permainan. Kemampuan *passing* bawah yang baik akan memungkinkan pemain untuk mengirim bola dengan akurat kepada rekan setimnya, memulai serangan, serta menjaga kelancaran permainan.

Gerakan menjadi salah satu ciri yang mempengaruhi keterampilan *passing* seseorang dalam permainan bola voli. Jika latihan hanya dilakukan dua kali per minggu dan pelatihan yang diberikan kurang optimal, akan ada lebih banyak waktu luang yang dapat digunakan untuk meningkatkan permainan bola voli. Di sisi lain, peserta di luar kelas, yang sudah sering bermain di klub atau aktif berlatih di luar sekolah, memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan *passing* karena mereka telah belajar dan berlatih secara rutin. Namun, peserta yang keterampilannya lebih rendah cenderung kurang termotivasi untuk berlatih. Menurut Yusni (2018: 192) Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan memperoleh manfaat dari kegiatan yang diikutinya, seperti bertambahnya wawasan siswa dan kemampuan bersosialisasi dengan teman, serta guru yang dapat membantu siswa mengikuti proses belajar mengajar dengan

baik sehingga dapat mencapai tingkat prestasi yang tinggi.

Penting untuk diingat bahwa penelitian ini hanya memberikan gambaran singkat tentang hasil *passing* bawah peserta voli di SMP Negeri 4 Samarinda. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi para pelatih dan guru dalam memahami kinerja peserta dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau diperkuat untuk peningkatan sehingga mampu dalam melakukan *passing* bawah pada voli SMP Negeri 4 Samarinda. Namun, untuk analisis yang lebih mendalam dan komprehensif, dapat diperlukan penelitian lebih lanjut dengan data yang lebih lengkap dan rinci. Sekolah adalah "ladang" dan sumber daya potensial yang cukup mudah dicapai dan dikelola dari sudut pandang membiakkan dan mendidik atlet masa depan. Siswa dapat dipersiapkan sebagai atlet yang diantisipasi dengan terapi yang tepat berdasarkan kemampuan dan jenjang sekolahnya. (Indrayana, 2017: 35)

## PENUTUP

### Simpulan

Kesimpulan: Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa dari 20 siswa peserta voli (putra dan putri) di SMP Negeri 4 Samarinda, sekitar 60% dari mereka memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan *passing* bawah. Mayoritas peserta berada dalam kategori "Baik" dan "Sangat Baik," menunjukkan kemampuan yang baik hingga sangat baik dalam teknik ini. Meskipun demikian, ada sebagian kecil peserta yang berada dalam kategori "Cukup" dan "Kurang," yang menunjukkan perluasan upaya untuk meningkatkan keterampilan mereka. Penting bagi pelatih dan guru untuk memberikan perhatian ekstra kepada peserta yang berada di kategori "Cukup" dan "Kurang" agar mereka dapat meningkatkan performa mereka Dalam permainan bola voli, yaitu teknik *passing* bawah. Usaha ini akan membantu meningkatkan kualitas permainan tim secara keseluruhan dan memberikan kesempatan yang lebih baik untuk meraih keberhasilan dalam kompetisi voli.

### Saran

Penelitian selanjutnya tentang keterampilan *passing* bawah peserta voli di SMP Negeri 4

Samarinda dapat berfokus pada faktor penyebab keterampilan yang baik, efektivitas program latihan, perbandingan antara peserta putra dan putri, korelasi dengan kinerja dalam pertandingan, pengaruh dukungan dan motivasi, serta implementasi teknik pelatihan spesifik. Penelitian ini akan memberikan wawasan penting bagi pelatih dalam mengembangkan strategi pelatihan yang efektif dan mendukung peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa untuk meningkatkan prestasi dalam permainan bola voli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, M. A., et al. (2020). *Analysis of Tactical Actions in Volleyball Matches. International Journal of Science Culture and Sport*, 8(2), 77-88.
- Baidawi, T & Maidarman. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1300-1306. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.420>
- Darto, Y., (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Olahraga Bola Basket Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Palembang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(2), 190-202
- Indrayana, Boy. (2017). Peranan Kepelatihan Olahraga Sebagai Pendidik, Pelatih Dan Pembina Olahraga Di Sekolah. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 13(1), 34-42
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, Vol. 1 No.(2), 136– 152.
- Roflin, E. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, Jl. raya wangandowo, Bojong Pekalongan, Jawa Tengah 51156.
- Sumantri, E., Imran, & Supriatna, E. (2013). Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Santo Paulus Singkawan